



MANAJEMEN ORGANISASI SANGGAR ANDARI DI KOTA PONTIANAK

SANGGAR ANDARI ORGANIZATIONAL MANAGEMENT IN PONTIANAK CITY

Della Fitriyanti^{1*}, Dwi Oktariani², Ismunandar³

*Pendidikan Seni Pertunjukan Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Tanjungpura*

*Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi, Bansir Laut, Kec. Pontianak Tenggara, Kota Pontianak, Kode Pos 78124
Kalimantan Barat, Indonesia*

Email: f1111201015@student.untan.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui manajemen organisasi sanggar Andari yang terus aktif dalam berkarya dan berprestasi sampai saat ini di Kota Pontianak. Secara spesifik penelitian ini mengungkap bagaimana sanggar Andari mengelola kegiatannya dan peran pengelola dalam organisasi melalui analisis fungsi dan unsur-unsur manajemen yang terdiri dari; *planning; organizing; actuating; controlling; money; method; material; dan market*. Bentuk penelitian yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan sosiologis dan historis sehingga mendapatkan data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini yaitu sumber lisan, sumber tertulis dan sumber perilaku yang kemudian dilakukan triangulasi sumber dan perpanjangan pengamatan sebagai teknik pengujian keabsahan data. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sanggar Andari menggunakan fungsi dan unsur manajemen; (1) perencanaan berupa perekrutan kepengurusan sanggar, perekrutan anggota sanggar, penentuan jadwal latihan, kurikulum pembelajaran, tempat latihan; (2) pengorganisasian berisi rincian pekerjaan, pengelompokan pekerjaan, membagi tugas dan koordinasi; (3) pelaksanaan kegiatan latihan yang ada di sanggar Andari sesuai jadwal yang telah ditentukan; (4) keuangan meliputi perancangan dana dan mengalokasikan dana; (5) pemasaran melalui sosial media dengan membuat instagram khusus sanggar; (6) cara atau sistem yang ditetapkan pengelola sanggar ialah aturan jadwal latihan yang sudah ditentukan; (7) bahan-bahan yang diperlukan sanggar fasilitas sanggar yang terdiri busana sanggar, tata rias, alat musik, tempat latihan, dan pemberian materi; (8) pengawasan yang dilakukan, ketua selalu memantau kegiatan yang diselenggarakan di sanggar maupun di luar sanggar dengan tujuan mengontrol jalannya manajemen sanggar agar lebih baik.

Kata Kunci: manajemen organisasi, sanggar Andari.

Abstract

*This research aims to find out the organizational management of Andari studio which continues to be active in working and achieving until now in Pontianak City. Specifically, this research reveals how sanggar Andari manages its activities and the role of managers in the organization through the analysis of management functions and elements consisting of: *planning; organizing; actuating; controlling; money; method; material; and market*. The form of research used is descriptive qualitative with sociological and historical approaches so as to obtain data from interviews, observations and documentation. Data sources in this study are oral sources, written sources and behavioral sources which are then triangulated sources and extended observations as a technique for testing the validity of the data. The results showed that Sanggar Andari uses the functions and elements of management; (1) planning in the form of recruitment of studio management, recruitment of studio members, determination of training schedules, learning curriculum, training venues; (2) organizing contains work details, grouping work, dividing tasks and coordination; (3) implementation of training activities in Sanggar Andari according to a predetermined schedule; (4) finance includes designing funds and allocating funds; (5) marketing through social media by creating a special Instagram account for the studio; (6) the method or system set by the studio manager is a predetermined training schedule; (7) the materials needed by the studio facilities consisting of studio clothing, makeup, musical instruments, training places, and material provision; (8) supervision carried out, the head always monitors the activities held in the studio and outside the studio with the aim of controlling the course of studio management to make it better.*

Keywords: organizational management, Andari studio.





PENDAHULUAN

Sanggar seni adalah suatu tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekumpulan orang untuk berkegiatan seni seperti seni tari, seni lukis, seni kerajinan atau kriya, seni peran dan lain sebagainya. (Retno Hayuningtyas & Handyaningrum, 2019) sanggar seni memiliki peran dalam meregenerasi kesenian-kesenian tradisional dan mengasah kreativitas kesenian berbagai macam manusia. Sanggar seni hadir dikalangan masyarakat pecinta seni guna menyalurkan bakat dalam bidang kesenian. Sanggar seni memiliki kegiatan-kegiatan berproses seni guna menambah pengalaman dan pengetahuan para peminat seni.

Penelitian ini berfokus pada salah satu sanggar seni tari yang ada di Kota Pontianak guna mengetahui bagaimana manajemen organisasinya sehingga masih eksis hingga sekarang. (Dwi Oktariani et al., 2024), menyatakan bahwa sanggar seni tari merupakan pendidikan nonformal yang melaksanakan kegiatan berkesenian dengan tujuan menciptakan penari yang professional.

Sebuah sanggar memiliki manajemen untuk mengatur perjalanan sanggar. (Oktavia et al., 2023), kurikulum-kurikulum yang diajarkan di sanggar seni tari juga mengikuti perkembangan zaman dalam mengembangkan tari kreasi baru. Tumbuh kembangnya kesenian selalu dipengaruhi dengan berubahnya zaman yang disertai dengan berubahnya selera kesenian di masyarakat. Perubahan ini merupakan tantangan bagi keberlanjutan sebuah bentuk kesenian apabila tidak dapat melakukan inovasi. Sanggar seni tari adalah suatu tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau sekumpulan orang untuk melakukan suatu kegiatan pelatihan seni tari yaitu kegiatan yang lebih memfokuskan pada bidang tari, baik tari tradisi maupun tari modern (Khutniah, 2012).

Inovasi dalam manajemen organisasi perlu dilakukan dalam pengelolaan lembaga keseniannya baik itu berupa komunitas atau sanggar-sanggar seni oleh orang-orang yang memiliki kepedulian dalam melestarikan dan mengembangkan kesenian. Sanggar ini perlu dilestarikan, menurut (I Gede Tilem Pastika & Sukerni, 2022), pelestarian sebuah kesenian dapat dilakukan pada sanggar, komunitas, dan paguyubuan seni. Pelestarian seni tradisional dapat dilakukan dalam kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan secara terus menerus, terarah, dan terpadu guna mewujudkan tujuan tertentu yang mencerminkan adanya sesuatu yang tetap dan abadi, bersifat dinamis, luwes, dan selektif. Pelestarian budaya lokal juga menghasilkan proses pelestarian norma lama bangsa (budaya lokal) agar dapat mempertahankan nilai-nilai seni budaya dan nilai tradisional.

Banyak komunitas atau sanggar-sanggar seni yang tidak mampu bertahan disebabkan pengelolaan lembaga seninya tidak dikelola dengan baik. (Priyanto,

2018), sanggar tari harus terus berinovasi dalam memperkaya kreativitas karya-karya yang dapat dipelajari oleh anggota guna mempertahankan eksistensi sanggar. Satu diantara cara untuk mempertahankan keberlanjutan suatu komunitas atau sanggar-sanggar seni dalam mengelola keseniannya ialah dengan melakukan pengelolaan manajemen secara efektif agar dapat bertahan dan terus berkembang.

Kota Pontianak dengan kekayaan kesenian tari yang tumbuh dan berkembang, tidak terlepas dari peran aktif berbagai sanggar seni tari. Sanggar seni tari memiliki peran dalam mengupayakan kelestarian seni tari yang berasal dari Kalimantan Barat. Di Kota Pontianak terdapat beberapa sanggar seni tari dengan bermacam-macam aktivitas seperti, sanggar Kijang Berantai, Sanggar Mandala, Sanggar Neotar, Sanggar Bougenvile, Sanggar Flamingo, dan lainnya yang masih bertahan menjalankan aktivitas keseniannya, salah satu di antaranya adalah Sanggar Andari.

Sanggar Andari merupakan sanggar tari dan musik yang terletak di jalan Halmahera 1 nomor 85, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak, Kalimantan Barat. Sanggar ini berdiri pada tanggal 1 Januari 1983 yang didirikan oleh ibu Hj. Kusmindari Triwati, S.Sn, M.Sn yang dulunya hanya sebagai tempat latihan *private*. Kemudian seiring berjalannya waktu berkembang menjadi sebuah sanggar yang dinamakan sanggar Andari, nama Andari yang berasal dari nama pemilik sanggar yaitu nama dari Kusmindari dan adiknya yang bernama Ani. Asal mula yang menjadi *player* inti dalam sanggar Andari adalah keluarga dari ibu Hj. Kusmindari Triwati, S.Sn, M.Sn pemilik sanggar itu sendiri yang menjadi penari dan pemusik. Anggota pertama sanggar Andari mayoritas adalah siswa dari SMPN 3 Pontianak, hal ini dikarenakan lokasi sanggar yang dekat dengan SMPN 3 Pontianak.

Sanggar Andari di dalam pengelolaan seninya memiliki sebuah wadah yang membina dan menyalurkan bakat seni khususnya dalam bidang seni musik dan seni tari tradisional dengan akar kebudayaan Melayu. Sanggar Andari memiliki banyak materi tari yang berasal dari Nusantara, Kalimantan Barat dan Mancanegara. Materi-materi tari tradisional yang diajarkan di sanggar Andari yaitu Tari Tandak Sambas, Tari Jepin Langkah, Tari Mak Inang Pulau Kampai dan lain-lain. Adapaun tari kreasi baru seperti Tari Nugal, Tari Rampak Rebana, Tari Kembang Semerbak dan lainnya.

Dari awal didirikannya, Sanggar Andari telah memiliki berbagai prestasi yang didapatkan dalam perjalanan karirnya, hingga tahun-tahun berikutnya tetap memegang prestasi hingga tingkat nasional. (Putri et al., 2023), prestasi yang dicapai oleh sanggar seni menjadi penghargaan bagi para anggota dan pengelola dalam mencapai keberhasilan dari proses pementasan tari. Sanggar Andari telah beberapa kali mewakili Kota





Pontianak dalam rangka promosi kebudayaan ke beberapa daerah di Indonesia dan negara tetangga Malaysia. Sanggar Andari juga dipercayai untuk mewakili Kabupaten Pontianak dalam beberapa ajang festival tingkat provinsi se-Kalimantan Barat.

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai manajemen organisasi Sanggar Andari khususnya pada sistem manajemen sanggar Kalimantan Barat dalam ajang festival tingkat nasional. Manajemen atau tata kelola yang mengarahkan manusia dalam mencapai keinginannya dengan baik sangat penting untuk dipelajari. Keunggulan Sanggar Andari dalam manajemen kegiatan dan pengelolaan produksi seni terlihat dari hasil karya-karya seni, proses pembelajaran tari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengelolaan manajemen organisasi Sanggar Andari yang dapat terus meningkat dalam berkarya, serta mempertahankan latihan atau kegiatan secara rutin sampai sekarang.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan historis dan sosiologi. Teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan wawancara. Wawancara dilakukan bersama narasumber yaitu; Kusmindari Triwati, S.Sn., M.Sn (60), merupakan narasumber pertama sebagai pendiri dan ketua pengurus sanggar Andari; Gita Fadani Hariyulia, S.T (27), merupakan narasumber kedua sebagai Wakil ketua dan pelatih sanggar Andari; Yuni Antini (27), merupakan narasumber ketiga sebagai pelatih dan pengelola sekaligus pengurus sanggar Andari. Penelitian ini fokus pada sejarah berdirinya sanggar Andari dan manajemen organisasi sanggar Andari. Teknik uji keabsahan data yang digunakan adalah triangulasi sumber yang didapat di lapangan serta melakukan perpanjangan pengamatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa anggota sanggar Andari yang masih aktif sekitar 100 lebih orang dan untuk secara keseluruhan anggota sekitar 500 orang. Manajemen sanggar Andari meliputi; (1) manajemen organisasi, memaparkan tentang bentuk organisasi sanggar, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga, administrasi yang berisi data-data pengurus, siswa, sarana prasarana, surat menyurat, dan program kerja; (2) manajemen produksi, mencakup kegiatan pelatihan, penciptaan, dan pementasan karya tari; (3) manajemen pertunjukan, meliputi penyajian karya tari, penari, dan artistik panggung yang ada di sanggar Andari.

Adapun kepengurusan sanggar Andari terdiri dari ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara, koordinator pelatih, koordinator tata busana, koordinator tata rias, koordinator properti tari, koordinator perlengkapan. Menurut Jazuli (2014: 13), pengorganisasian diartikan sebagai keseluruhan proses pengelompokan orang-

orang, alat, tugas, dan tanggung jawab (wewenang) sedemikian rupa sehingga tercipta suatu organisasi yang dapat digerakan menjadi satu kesatuan kerja sama untuk mencapai tujuan.

Manajemen produksi mencakup kegiatan pelatihan, penciptaan, dan pementasan karya tari. Adapun jadwal latihan yang ada di sanggar Andari ditentukan oleh pengurus sanggar seperti; penari pemula di hari Senin pukul 16.00-17.30 wib, kelompok dewasa atau penari lanjut pukul 18.30-20.00 wib, Selasa penari pemula pukul 16.00-17.30 wib, kelompok dewasa atau penari lanjut pukul 18.30-20.00 wib, Rabu penari lanjut pukul 16.00-17.30 wib dan pukul 18.30-20.00 wib, Kamis penari pemula pukul 16.00-17.30 wib, kelompok dewasa atau penari lanjut pukul 18.30-20.00 wib, Jumaat penari lanjut pukul 16.00-17.30 wib, Sabtu penari pemula pukul 16.00-17.30 wib dan penari lanjut juga di jam yang sama pukul 16.00-17.30 wib.

Manajemen pertunjukan meliputi penyajian karya tari, penari, dan artistik panggung yang ada di sanggar Andari. Evaluasi pada sanggar Andari merupakan upaya untuk anak-anak diberi ruang berekspresi di panggung pertunjukan. Selain itu, kegiatan penilaian juga dikenal dengan tes tingkat anak atau tes kemahiran untuk ujian kenaikan tingkat atau naik jenjang bagi kelas anak. Kegiatan evaluasi ini akan terus dilakukan di wilayah Kota Pontianak dengan sistem pementasan. Selain itu, sanggar Andari juga aktif dalam mengikuti lomba dan mengisi acara-acara, dan kegiatan budaya di Kota Pontianak seperti Festival Seni Budaya Melayu Kota Pontianak, hari kemerdekaan, acara pernikahan dan penyambutan tamu-tamu penting, cara ini termasuk mempromosikan Sanggar Andari Kota Pontianak.

2. Pembahasan

1) Profil Sanggar Andari di Kota Pontianak Kalimantan Barat

Sanggar Andari berdiri pada tanggal 1 Januari 1983 dan didirikan oleh ibu Hj Kusmindari Triwati S.Sn., M.Sn atau sering disapa dengan Ibu Dai. Nama Sanggar Andari ini diambil dari gabungan nama Kusmindari dan adik kandungnya yang bernama Ani yang sama-sama menekuni seni tari. Sanggar Andari merupakan tempat untuk membina dan membimbing bakat seni, khususnya dalam bidang tari Melayu dan tari tradisional, yang kemudian berkembang menjadi tari multietnis Tionghua, Dayak, Melayu juga tari yang mewakili keberagaman etnis Indonesia seperti Padang, Batak, dan Sulawesi.

Berdirinya sanggar Andari ini berawal dari para siswa-siswa SLTP dan SLTA yang ingin belajar menari secara *private* ke Kusmindari Triwati yang merupakan penggagas berdirinya Sanggar Andari. Akhirnya atas saran orang tua, maka dibuatlah wadah berupa sanggar yang bertujuan untuk menampung anak-anak, remaja, dan dewasa yang mempunyai minat dan bakat dalam seni tari dan musik. (Oktariani, 2024), regenerasi sebuah karya seni dapat dilakukan di dalam keluarga dan disalurkan kepada masyarakat yang lebih luas.



Kecintaan Kusmindari, keluarga, dan rekannya dalam berkesenian membuat mereka membuka Sanggar Andari sebagai wadah pelestarian seni.

Menurut Pujiwiyana (2010:21), sanggar adalah suatu tempat atau sarana yang digunakan oleh suatu komunitas atau suatu kelompok orang atau masyarakat untuk melakukan kegiatan belajar mengajar. Sanggar identik dengan kegiatan belajar mengajar pada suatu kelompok masyarakat untuk mengembangkan suatu bidang seni tradisional. Kusmindari selaku ketua berinisiatif mendirikan sanggar secara independen. Pada saat itu ibu kusmindari membuat akta notaris dalam bentuk lembaga sanggar. Sanggar Andari bersekretariat di Jl. Halmahera 1 No. 85, kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak. Sebelumnya anggota Sanggar Andari sempat latihan menggunakan Bengkel Tari Taman Budaya, di SMPN 3 Pontianak, Gedung Kesenian (Telah dibongkar), Gedung Arena Remaja (sekarang menjadi Gedung Pontianak *convention center*) dikarnakan pada saat itu memang tidak ada tempat yang memadai untuk latihan sehingga harus berpindah-pindah tempat agar dapat latihan ditempat yang cukup luas. (Mulyadi & Herdianto, 2022) berbagai upaya dilakukan masyarakat dengan bantuan pemerintah dalam menguatkan identitas kesenian yang dimiliki oleh suatu daerah. Sanggar Andari memperkuat materi yang menunjukkan kekayaan karya seni tari di Kalimantan Barat.

Kendala dan tantangan dihadapi dalam merintis berdiri dan berkembangnya Sanggar Andari, mulai dari minimnya fasilitas dan sarana-sarana pendukung lainnya yang dapat menyokong pengembangan kesenian tradisional untuk melakukan pertunjukan dan pertunjukkan hingga pasang surutnya kemauan anggota penari dalam mengembangkan karyanya. Namun hal ini tidak menjadi penghalang bagi Kusmindari untuk terus mengembangkan sanggar sehingga bisa terus maju dan aktif sampai saat ini.

Banyak penari-penari di Kota Pontianak yang sudah berhasil dibina saat ini. Pembinaan tersebut bukan hanya diberi seuntai gerakan dari tarian tapi juga diberikan filosofi mengenai gerak tari atau tarian yang digarap, juga penanaman nilai kebersamaan dalam mengembangkan budaya dan kesenian tradisional. Berkat perjuangan Kusmindari dan bantuan dari orang tua dalam membangun Sanggar Andari terus maju sehingga bisa dikenali banyak orang dan terus berprestasi seperti sekarang.

(Rofi'ul Fajar et al., 2021) menemukan perjalanan sebuah sanggar seni cenderung dimulai dari orang terdekat, baik keluarga, lingkungan sehingga dapat merekrut masyarakat yang lebih luas. Hal tersebut juga ditemukan dalam perjalanan Sanggar Andari yang asal mula yang menjadi penari dan pemusik inti dalam Sanggar Andari adalah keluarga dari ibu Hj. Kusmindari Triwati, S.Sn, M.Sn, pemilik sanggar itu sendiri, kemudian anggota pertama Sanggar Andari mayoritas adalah siswa dari SMPN 3 Pontianak karena

berhubungan juga dengan sanggar yang berlokasi dekat dengan SMPN 3 Pontianak.

Gambar di bawah ini merupakan tempat kesekretariatan sanggar Andari saat ini beralamatkan Jalan Halmahera 1 No. 85, Kecamatan Pontianak Selatan, Kota Pontianak.



Gambar 1. Sekretariat Sanggar Andari Kota Pontianak

Sanggar Andari memiliki logo yang diciptakan oleh Hj. Kusmindari Triwati menggambarkan seseorang yang sedang menari atau pose saat menari. Logo Sanggar Andari memilih warna kuning yang melambangkan bahwa Sanggar Andari berpijak pada Tradisi Melayu karena Melayu identik dengan warna hijau atau kuning. (Ahdi et al., 2020) pemilihan motif juga memiliki pemaknaan dalam penyampaian pesan yang tertuang dalam goresan suatu motif.



Gambar 2. Logo Sanggar Andari Kota Pontianak (Sanggar Andari, 2024)

2) Manajemen Organisasi Sanggar Andari di Kota Pontianak Kalimantan Barat

Sejak berdirinya Sanggar Andari yang aktif dan masih bertahan hingga saat ini. Di mana dalam sanggar memiliki kepengurusan dan anggota yang menciptakan suatu komunitas atau standar-standar manajemen untuk mencapai tujuan yang hendak dicapai. Menurut Soedarso (2006:143), pada dasarnya manajemen adalah proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran tertentu. Penyelenggaraan semua kegiatan dilakukan untuk mengembangkan sanggar. Adapun manajemen Sanggar Andari terdiri dari berbagai fungsi maupun unsur manajemen sebagai berikut.

(1). *Planning* (Perencanaan)

Perencanaan yang dilakukan ketua Sanggar Andari, Hj. Kusmindari Triwati, S.Sn, M.Sn, adalah perekrutan kepengurusan sanggar (wakil ketua, sekretaris, bendahara, koordinator tata busana, koordinator tata rias, koordinator musik, koordinator pelatih, koordinator properti tari, dan koordinator perlengkapan), perekrutan anggota sanggar, penentuan





jadwal latihan, kurikulum pembelajaran, tempat latihan, evaluasi pembelajaran tari, dan penetapan biaya. Pada tahun 1983, maksud dari rencana yang dibuat oleh ketua Sanggar Andari adalah untuk menunjuk pengurus sanggar yang pertama kali menjadi perkumpulan organisasi. (Sakirin et al., 2021) perencanaan merupakan bagian dari suatu kegiatan manajemen dalam sebuah organisasi.

Pada awal berdirinya Sanggar Andari, pimpinan sanggar merekrut pengelola dari pihak keluarganya yang terlibat dalam sanggar serta beberapa musisi rekaman dan penari. Seiring berjalannya waktu, ketua sanggar mengganti kepengurusan, memilih pengurus di antara anggota senior yang telah lama berada di sanggar dan terlibat dalam manajemen sanggar. Dalam pemilihan pengurus tidak ada format khusus atau pencatatan khusus yang formal yang dilakukan oleh pengelola sanggar dengan menggunakan alat seperti brosur atau pamflet. Seleksinya hanya berdasarkan kepercayaan dan kemampuan kerja. Selain itu, ketua memberikan pemahaman kepada pengurus bahwa perlu adanya jiwa sosial yang tinggi, tidak mengutamakan uang, bekerja dengan ikhlas, tanpa imbalan. Dalam perencanaan awal juga ketua dan pengurus mencari anggota-anggota siswa yang baru dengan cara mengekspos pamflet ke Instagram Sanggar Andari dengan syarat dan ketentuan berlaku.

Dalam mencari anggota baru sanggar menyiapkan formulir pendaftaran yang telah disediakan di Sanggar Andari. Dengan format pengisian formulir yang melampirkan nama, tempat tanggal lahir, alamat, nomor ponsel. Pengisian formulir ini bertujuan untuk mendata maupun mengetahui identitas setiap anggota yang bergabung. Berikut gambar formulir Sanggar Andari.

SANGGAR ANDARI
Jl. Halobakara 1 No. 85 RT 04R RW 002
Kecamatan Akersa Pontianak Selatan Kalimantan Barat 78121
Telp. 0812 9721 400 email: sanggaranandari@yahoo.co.id
andariandari@gmail.com

FORMULIR PENDAFTARAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, mendaftarkan diri menjadi anggota Sanggar Tari Andari

Nama : _____
Tempat/Tanggal Lahir : _____
Alamat : _____
Telepon/Email : _____
Status : _____

Adapun persyaratan sebagai berikut :

1. Latihan rutin Selasa dan Sabtu pukul 16.00 - 17.30 WIB.
2. Tempat latihan di Sanggar Andari Jl. Halobakara 1 No. 85 Pontianak.
3. Membayar biaya pendaftaran sebesar Rp 85.000,-.
4. Iuran setiap bulan sebesar Rp 65.000,-.
5. Menyerahkan formulir pendaftaran disertai pas foto ukuran 3x4 sebanyak 2 lembar.

* NB : Penyerahan formulir harus lengkap

Mengetahui, _____
Orang tua/Wali

Pontianak, _____
Yang mendaftar

Gambar 3. Formulir Sanggar Andari Kota Pontianak.

Dalam menerima anggota sanggar dipungut biaya sebesar Rp. 85.000,00 dan untuk uang SPP setiap bulan sebesar Rp.65.000,00. Sanggar Andari merekrut penerimaan anggota sanggar berkisaran 80 orang setiap tahunnya. Setelah menerima anggota baru ketua dan

pengurus sanggar dalam kegiatan pelaksanaan pelatihan tari tentunya menentukan jadwal latihan dengan cara melakukan pengumpulan pengurus sanggar terutama pengajar atau pelatih yang telah dipercayai ketua. Untuk menentukan jadwal latihan secara musyawarah agar jadwal latihan bisa terlaksana tanpa mengganggu kegiatan sekolah.

Sanggar Andari mempunyai kurikulum yang diberikan kepada anggota sanggar. (Nauri & Fatmawati, 2022), implementasi kearifan lokal dapat meningkatkan pemahaman siswa akan kekayaan budaya daerah setempat. Bahan ajar tari yang digunakan Sanggar Andari adalah tari yang berasal dari Kalbar, Nusantara, ciptaan ibu Hj. Kusmindari Triwati S.Sn, M.Sn dan tari kreasi. Materi tari yang ada di Sanggar Andari seperti; Tari Lenggang Patah Sembilan, Tari Jepin Rebana, Tari Mak Inang Pulau Kampai, Tari Si Bungsu, Tari main Sarung, Tari Rampak Rebana, Tari Nyuik Kelapak, Tari remaja 80, tari Lenggak Lenggok Nak Dare dan Tari 3 Serangkai yang merupakan tarian Kalimantan Barat yang diajarkan di Sanggar Andari. Materi yang diajarkan tidak hanya tari tradisional saja.

Sanggar Andari menggunakan kurikulum pembelajaran dengan target latihan untuk enam bulan kurikulum sudah dijadwal dari perangkatan ada yang dapat satu materi ada yang dapat dua materi bahkan ada yang lebih tergantung tingkat kemampuan anggota dalam menguasai materi tari dan untuk penari dikelompokkan dengan kemampuan, ada penari yang belum mampu untuk diberikan materi yang agak sulit. Setiap latihan pelatih selalu mengarahkan kepada anggota yang berlatih untuk berlatih sungguh-sungguh, hali ini di karenakan di akhir pertemuan atau akhir semester dilaksanakan evaluasi dengan adanya pertunjukan untuk seluruh materi yang telah diajarkan.

Sanggar Andari mempunyai tempat latihan didalam ruangan dan juga di teras depan digunakan sesuai kebutuhan saat latihan. Sanggar Andari memiliki tempat latihan yang cukup luas dan juga anggota yang cukup banyak sehingga dapat di bagi dua tempat saat latihan ada yang di dalam dan juga ada yang di teras depan. (Oktariani, 2024) dalam melakukan pelatihan tari, tempat menjadi salah satu hal yang perlu diperhatikan, dengan tempat yang nyaman maka peserta didik juga akan nyaman untuk bergerak.



Gambar 4. Tempat latihan ruangan sanggar Andari.



Gambar 5. Tempat latihan teras depan sanggar Andari.

(2). *Organizing* (Pengorganisasian)

Proses dalam pengorganisasian suatu kegiatan memiliki tahapan dalam penjabaran pekerjaan untuk menanggung kemampuan sumber daya manusia yang ada pada organisasi, sehingga dapat diperlukan dengan maksimal. Fungsi pengorganisasian dilakukan untuk mengatur sumber daya manusia atau kepengurusan sanggar sehingga pekerjaan yang diinginkan dapat dilaksanakan dengan jelas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya. Untuk memperjelas tentang kepengurusan organisasi sanggar bagaimana sistem pengelolanya berikut tugas anggota sesuai jabatannya,

Kusmindari Triwati selaku ketua bertugas sebagai mandatis yang bertanggung jawab atas terselenggaranya kegiatan, mengkoordinasi pelaksanaan kegiatan, memimpin rapat, mengontrol dan meminta laporan kegiatan kemajuan sanggar, dan memberikan teguran kepada pengurus apabila anggota tidak menjalankan tugas dengan baik.

Adelia Dewantari dan Lathifah Adila selaku sekretaris bertugas sebagai membuat surat-menyurat jika sanggar mengadakan event dalam bentuk proposal, membuat laporan administrasi, mencatat atau menyimpulkan hasil rapat pertemuan. Yuniantini dan Anggi Putri Widi selaku bendahara bertugas sebagai mengelola keuangan, dan bertugas untuk membuat catatan pengeluaran dan pemasukan sanggar secara berkala.

Fitriana, Nadia, Fanisha selaku Koordinasi pengajar atau pelatih bertugas untuk memilih pelatih yang akan melatih sesuai materi, mendampingi pelatih dan membantu pelatih saat dibutuhkan memberikan informasi dan motivasi kepada anggota yang berlatih, memberikan sikap disiplin dan percaya diri, selalu memberikan laporan kepada ketua mengenai pembelajaran pelatihan tari.

Rizka Nur dan Keisha selaku perlengkapan bertanggung jawab atas pemeliharaan dan pengembalian perlengkapan sanggar, menjaga dan mengkoordinasi perlengkapan sanggar seperti busana, property, alat musik, dan keperluan sanggar lainnya.

Audy dan Zahratul selaku tata rias, Sasi Kirana dan Wulan selaku tata busana merupakan sebagian dari perlengkapan bertugas untuk mengecek busana tari

jika ada kerusakan dan memberikan laporan mengenai alat *make up* jika sudah *expired*.

Perekrutan pengurus sanggar didasari oleh kepercayaan dan cara kerja selama bergabung di sanggar kepada pengurus ataupun pelatih sanggar. Tidak ada seleksi ataupun pengisian pendaftaran sebagai pengurus ataupun pelatih sanggar.

(3). *Actuating* (Pelaksanaan)

Pelaksanaan adalah suatu kegiatan yang dilakukan untuk mewujudkan rencana atau program yang telah direncanakan bersama. Contohnya dalam pelaksanaan kegiatan pelatihan yang dilaksanakan di Sanggar Andari yang dilakukan setiap hari pada pukul 16.00 s.d selesai kecuali Minggu.

Sebelum latihan dimulai, kegiatan diawali terlebih dahulu dengan membaca doa. Setelah selesai, anggota diminta untuk berbaris. Setelah itu para penari terlebih dahulu melakukan pemanasan agar dapat bergerak dengan mudah dan benar. Setelah pemanasan, langsung masuk materi yang akan diajarkan, dan para anggota diminta untuk memperhatikan dan mengikuti gerakan-gerakan yang ditunjukkan oleh pelatih, setelah itu pelatih memerintahkan para anggota untuk beristirahat selama beberapa menit, dan mereka diminta membawa kartu kehadiran yang ditandatangani oleh pelatih, untuk mengetahui kedisiplinan anggota dalam mengikuti kegiatan latihan di sanggar.

Evaluasi sebelum pulang untuk mengetes materi yang telah dipelajari saat itu, dimana 5 orang secara bergiliran maju ke depan dengan gerakan-gerakan yang telah diajarkan. Peran seorang pelatih dalam proses pembelajaran tari sangatlah berdampak dengan target yang akan didapatkan satu di antaranya seperti praktek olah tubuh untuk mengembangkan kelenturan fisik, sehingga gerak penari luwes dan indah. Kusmindari Triwati selaku ketua mengawasi setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan sanggar.

Masing-masing pengurus sanggar maupun anggota sebelum dilaksanakan bentuk perencanaan acara-acara yang terlaksana harus diketahui oleh pemimpin sanggar terlebih dahulu. Kusmindari Triwati sangat berperan aktif melakukan pengawasan setiap kegiatan seperti, kegiatan latihan, mengawasi pertunjukan dan kedisiplinan dengan selalu meminta kepada seluruh kepengurusan untuk selalu mengkoordinasi masing-masing kegiatan yang berhubungan dengan Sanggar Andari.

(4). *Controlling* (Pengawasan)

Pada saat melaksanakan pengawasan ketua dan pelatih, tidak lupa memberi semangat pada saat latihan, tujuannya untuk memberikan semangat setelah pelaksanaan latihan, tujuannya untuk membangkitkan hobi pada diri siswa dan tidak malas untuk ikut serta dalam latihan. Menurut Nafitri (2012:16), mengatakan “pengawasan adalah





penemuan dan penerapan cara dan alat untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Mengenai kepengurusan organisasi Sanggar Andari, selaku ketua Kusmindari Triwati, beliau adalah pemimpin organisasi yang baik, mengetahui perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pembinaan pengurus dan anggota sanggar. Hal ini sesuai dengan tanggapan pengajar koordinator atau pelatih Sanggar Andari. Kusmindari Triwati selaku ketua yang memimpin pengelolaan sanggar memegang peranan penting dalam memantau perkembangan sanggar. Pengembangan Sanggar terjadi ketika pengalaman sanggar bertambah atau berkurang. Hal ini terlihat dari rating yang diberikan oleh pengelola dan manajemen sanggar.

Laporan pertanggungjawaban pengurus sanggar kepada ketua sanggar menjadi suatu tolak ukur dalam menganalisis kegiatan apa yang akan dilakukan kedepannya. Ketika terjadi penurunan jumlah siswa di sanggar, sanggar menambah peruntungan sanggar dengan mengikuti acara-acara kesenian, salah satunya adalah memperkenalkan keberadaan Sanggar Andari dengan banyak menampilkan seni tari dan musik. Penari membuat masyarakat tertarik untuk mengikuti sanggar tersebut karena mempunyai kegiatan yang positif dan bermanfaat sehingga banyak yang mengetahui bahwa ada sanggar yang aktif khususnya di Kota Pontianak. Sebagai ketua, Kusmindari Triwati selalu mencari cara untuk mendukung sanggar dengan memperbaiki kesalahan agar sanggar dapat berkembang dan lebih maju.

(5). Money (Uang)

Dalam sistem manajemen, pengelolaan keuangan merupakan bagian yang penting dalam memajukan sanggar. Sanggar Andari memiliki cara atau pengelolaan dana cukup baik pengelolaan atau yang bertanggung jawab memegang keuangan adalah bendahara sanggar yaitu Yuniantini. Kusmindari Triwati selaku ketua mengatakan keuangan sanggar saat ini sudah cukup baik, sumber dana Sanggar Andari didapatkan dari biaya pendaftaran siswa baru dan iuran bulanan siswa. Sanggar Andari terdapat penetapan biaya pendaftaran anggota baru sebesar Rp.85.000,00 dan iuran bulanan sebesar Rp.65.000,00 sedangkan untuk iuran bulana anggota sanggar yang sudah lama berbeda dengan anggota yang masih baru-baru tergantung ketetapan dari ketua Sanggar, ada yang sebesar Rp.50.000,00, Rp.45.000,00, Rp.35.000,00, Rp.25.000,00 karena melihat keaktifan dan juga lamanya sudah bergabung menjadi anggota sanggar.

Sumber keuangan atau dana juga didapatkan dari hasil mengisi acara, dan penyewaan busana tari sanggar. Tarif yang ditentukan sanggar dalam mengisi acara mulai dari Rp. 1.000.000—1.500.000,00 tergantung jumlah penari dan tari yang ditampilkan sedangkan penyewaan kostum dari Rp. 85.000,00—180.000,00 tergantung jenis kostum penyewaan dari model baju

yang biasa maupun baju mewah. Batas untuk penyewaan kostum selama 3 hari jika lebih dari waktu yang telah ditetapkan maka akan didenda sebesar Rp.100.000,00 untuk penanggungjawabnya adalah Leonida Astranurvita.

Dana yang terkumpul dari penyewaan kostum disalurkan sesuai kebutuhan sanggar, seperti biaya pendaftaran keikutsertaan dalam perlombaan atau biaya transportasi apabila sanggar mengikuti kegiatan di luar kota Pontianak, dan juga dapat digunakan sebagai investasi sanggar dalam bentuk busana sanggar, properti tari, dan tata rias. Penanggung jawab pengelolaan dalam organisasi sanggar adalah Yuniantini selaku bendahara sanggar.

(6). Method (Cara atau Sistem)

Dalam pelaksanaan latihan tentunya harus menyiapkan jadwal latihan tari yang tidak mengganggu jam sekolah. Sistem penentuan jadwal latihan saat ini diterapkan oleh pengurus sanggar. Peningkatan kinerja pengurus dilakukan dengan menyelenggarakan rapat yang diumumkan oleh ketua yang bertujuan untuk mengevaluasi kinerja pengurus sanggar, mengarahkan pengurus untuk meningkatkan mutu pengelolaan sanggar, metode peningkatan kerja dan motivasi antusias untuk pengembangan Sanggar Andari. Kegiatan Pelatihan musik dalam menentukan jadwal dilakukan secara musyawarah, didasarkan kesepakatan sesama anggota sanggar agar tidak berbenturan dengan kegiatan sekolah maupun jam kerja.

(7). Material (Bahan-bahan yang Diperlukan)

Setiap latihan di sanggar, ketua dan pelatih sanggar akan selalu memberikan instruksi kepada anggota setelah kegiatan pelatihan selesai dengan membersihkan dan memberikan instruksi untuk menjaga sanggar agar tetap bersih dan rapi. Tentu saja sanggar tidak hanya berfokus pada penarinya saja, melainkan membutuhkan busana yang bervariasi sesuai dengan jenis tarian yang digunakan, properti, tata rias, dan aksesorisnya. Musisi pasti membutuhkan instrumen standar, *sound system*, *speaker* dan perlengkapan rekaman. Pada saat latihan diperlukan suatu tempat yang dapat menampung penari dan pemusik dalam satu area konsumsi (makan dan minum), fasilitas berupa stop kontak, properti dan cermin. Perlengkapan yang dimiliki Sanggar Andari cukup lengkap. Selain keperluan pementasan, kostum maupun alat musik sanggar disewakan bagi siapa saja yang ingin menyewa untuk keperluan pementasan maupun acara.

Adapun materi pembelajaran yang diperlukan di sanggar Andari yang disampaikan ketua kepada koordinator pengajar atau pelatih dengan cara menentukan tarian apa saja yang akan diajarkan kepada anggota sanggar sesuai tingkatannya. Materi yang diajarkan di Sanggar Andari ialah untuk membangun karakter dini satu diantaranya untuk menumbuhkan rasa percaya diri. Sanggar Andari bisa dibalang mempunyai pijakan tradisi yaitu berpijak pada



tradisi melayu tetapi tidak menutup kemungkinan untuk tetap belajar tradisi lain karena sanggar Andari ini biasanya juga menampilkan tarian-tarian Nusantara dan modern sesuai dengan kebutuhan atau permintaan dari masyarakat. Materi dalam pengajaran juga dimulai dari pemanasan.

Selain tarian, sanggar Andari juga memberi materi pada bidang musik, seperti musik tradisional hingga ke musik modern. Untuk tingkat selanjutnya, materi yang diberikan tidak hanya tari Melayu, materi tari bentuk juga mempelajari tari-tari yang dikembangkan dari daerah lain seperti tari-tarian Sumatra Barat, Melayu Deli, serta Sulawesi Selatan. Sedangkan tari Dayak dan daerah lainnya, seperti Jawa, Madura, Batak, Sunda, dan Palembang jika ada permintaan, begitu juga Tari dari etnis Tionghoa.

(8). Market (Pemasaran)

Dalam memajukan sanggar, sanggar Andari memiliki cara pemasaran melalui promosi sosial media dengan membuat Instagram khusus Sanggar Andari dimana Instagram tersebut tersimpannya arsip-arsip kegiatan yang ada disanggar, promosi juga dilakukan dengan lisan.



Gambar 6. Tangkapan Layar Instagram Sanggar Andari Kota Pontianak

Adapun cara lain dalam mempromosikan sanggar ialah membuka jasa dalam keperluan Masyarakat akan kebutuhan pementasan baik untuk penyambutan tamu atau mengisi acara pernikahan maupun acara besar, sehingga Sanggar Andari sudah cukup dipercaya dan dikenal banyak orang. Selain itu, Sanggar Andari juga aktif dalam mengikuti lomba dan mengisi acara-acara, dan *event* budaya di Kota Pontianak seperti Festival Seni Budaya Melayu Kota Pontianak, hari kemerdekaan, acara pernikahan dan penyambutan tamu-tamu penting cara ini termasuk mempermosikan Sanggar Andari Kota Pontianak.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Pada bidang *planning* (perencanaan) yang ada di Sanggar Andari adalah perekrutan kepengurusan, perekrutan anggota sanggar, penentuan jadwal latihan, kurikulum pembelajaran, tempat latihan, evaluasi

pembelajaran tari. Perekrutan kepengurusan dengan cara memilih pengurus dari anggota senior yang sudah lama bergabung. Perencanaan awal Sanggar Andari mencari anggota baru dengan cara mengekspos pamflet ke Instagram Sanggar Andari dengan syarat dan ketentuan yang berlaku.

Bidang *organizing* (pengorganisasian) berisi rincian pekerjaan, pengelompokan, membagi tugas dan koordinasi agar pekerjaan yang di kehendaki dapat dilaksanakan dengan jelas sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya masing masing. *Actuating* (pelaksanaan), latihan tari sesuai dengan jadwal yang telah diatur. *Controlling* (pengawasan) dilakukan Sanggar Andari untuk memantau kegiatan pelatihan tari dan juga pada kegiatan lomba dan mengisi acara diluar Kota Pontianak selalu dalam pengawasan ketua.

Unsur-unsur manajemen yang terdiri dari *Money* (Keuangan), *Method* (Cara atau sistem), *Material* (Bahan-bahan yang diperlukan), *Market* (Pemasaraan). Pada bidang *Money* (Keuangan) Sanggar Andari untuk pengalokasian dana sudah cukup baik, sumber dana Sanggar Andari didapatkan dari biaya yang ditetapkan di Sanggar Andari meliputi biaya pendaftaran, iuran bulanan, sewa kostum, dan uang penapilan. Evaluasi pembelajaran dilakukan di akhir semester dengan ujian akhir semester atau pergelaran untuk seluruh materi yang telah diajarkan. Pada bidang *Material* (Bahan-bahan yang diperlukan) tentunya sebuah sanggar diperlukannya fasilitas sanggar diantaranya busana sanggar, tata rias, alat musik, tempat latihan dan pemberian materi tari dan musik. *Market* (Pemasaraan) Sanggar Andari memiliki cara pemasaran melalui sosial media dengan membuat Instagram khusus sanggar, promosi juga dilakukan secara lisan dari mulut ke mulut.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas yang telah dipaparkan pada kesimpulan tersebut maka peneliti dapat mengungkapkan beberapa saran sebagai berikut.

- 1) Bagi Pengelola Sanggar, dalam melakukan proses manajemen Sanggar Andari perlu meningkatkan pengelolaan yang terdapat pada unsur-unsur manajemen dan pelaksanaan fungsi-fungsi agar dapat meningkatkan kualitas sanggar agar menjadi lebih baik lagi, dalam memamanajemenkan sanggar untuk periode-periode selanjutnya contohnya pada pengembangan metode pembelajaran, pengorganisasian sanggar dan pemberian materi pembelajaran mengenai materi tari tradisional dan tari kreasi. Diharapkan selalu berperan serta dalam mengembangkan dan melestarikan kesenian dengan cara mendokumentasikan dalam bentuk audio visual (video) yang bertujuan untuk mempermudah dalam belajar tari, agar tidak lalai dalam menyimpan arsip dokumen sanggar;
- 2) Bagi Pemerintah Kota Pontianak. Pemerintah dapat memberikan perhatian lebih pada sanggar-sanggar yang ada di Kota Pontianak khususnya Sanggar Andari dalam pengembangan manajemen





organisasi untuk menjaga dan melestarikan kesenian daerah yang ada di Kota Pontianak.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahdi, S., Pebriyeni, E., Erwin, E., & Ariusmedi, A. (2020). MULTIMEDIA INTERAKTIF MATERI TEKNIK BATIK JUMPUTAN PEMBELAJARAN SENI BUDAYA DAN KETERAMPILAN SDN 50 DAN 53 KAMPUNG JAMBAK PADANG. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 9(2). <https://doi.org/10.24114/gr.v9i2.21238>
- Dwi Oktariani, Pendidikan, I., Pendidikan, P., & Pertunjukan, S. (2024). PERAN SANGGAR SENI KESUMBA DALAM MELESTARIKAN KESENIAN TRADISIONAL MELAYU Dwi Oktariani. *Journal Ilmiah Rinjani (JIR) Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 12(1).
- I Gede Tilem Pastika, & Sukerni, N. M. (2022). Strategi Pembelajaran Tari Bali pada Anak Usia Dini di Sanggar Taman Giri Agung Denpasar. *Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(2). <https://doi.org/10.25078/pw.v7i2.1771>
- Mariana, D., Oktariani, D., Seni Pertunjukan Pendidikan Bahasa dan Seni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Jl Hadari Nawawi, P. H., Laut, B., Pontianak Tenggara, K., Pontianak, K., Pos, K., & Barat Indonesia, K. (2023). MANAJEMEN ORGANISASI SANGGAR SENI KESUMBA DI KABUPATEN MEMPAWAH. *Jurnal Seni Rupa*, 12.
- Mulyadi, M., & Herdianto, F. (2022). UPAYA PEMETAAN DAN PENGEMBANGAN SENI BUDAYA BENGKULU TENGAH. *Gorga : Jurnal Seni Rupa*, 11(2). <https://doi.org/10.24114/gr.v11i2.39274>
- Nauri, K. A., & Fatmawati, N. (2022). Implementasi Kearifan Lokal Gusjigang dalam Perspektif Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Pondok Al Mawadah Kudus. *ASANKA : Journal of Social Science and Education*, 3(2). <https://doi.org/10.21154/asanka.v3i2.4671>
- Oktariani, D. (2024a). Pelatihan Tari Jepin Langkah Simpang Pada Siswa SMKN 1 Sukadana. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(1). <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v5i1.2934>
- Oktariani, D. (2024b). Regenerasi Tari Jepin Tembung Panjang di Kota Pontianak. *Wacana : Jurnal Bahasa, Seni, Dan Pengajaran*, 8(1), 88–102. <https://doi.org/10.29407/jbsp.v8i1.22306>
- Oktavia, D., Sukmayadi, Y., & Nugraheni, T. (2023). Kurikulum Pembelajaran Tari di Padepokan Surya Medal Putera Wirahma. *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(3). <https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i3.5401>
- Priyanto, W. P. (2018). PROSES KREATIF TARI LENGGASOR DI SANGGAR WISANGGENI KABUPATEN PURBALINGGA BANYUMAS. *Imaji*, 16(1). <https://doi.org/10.21831/imaji.v16i1.19427>
- Putri, V. A., Permanasari, A. T., & Lestari, D. J. (2023). IMPLEMENTASI METODE SAS (STRUKTUR, ANALITIS, DAN SINTESIS) DALAM PEMBELAJARAN TARI JATI LARAS DI SANGGAR RSTUDIO KOTA CILEGON BANTEN. *Gesture: Jurnal Seni Tari*, 12(2). <https://doi.org/10.24114/gjst.v12i2.48425>
- Retno Hayuningtyas, T., & Handayaniingrum, W. (2019). Regenerasi Kesenian Reyog Ponorogo Melalui Pembelajaran Reyog Mini Di Sanggar Tari Solah Wetan, Kecamatan Sawoo, Kabupaten Ponorogo. *Jurnal Pendidikan Sendratasik*, 6(1).
- Rofi'ul Fajar, Yuwana, S., & Trisakti. (2021). MANAJEMEN ORGANISASI SENI PERTUNJUKAN SANGGAR BALADEWA SURABAYA. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti*, 8(1). <https://doi.org/10.38048/jipcb.v8i1.120>
- Sakirin, S., Bagiastra, I. K., Murianto, M., Idrus, S., & Kurniansah, R. (2021). PERAN KELOMPOK SADAR WISATA (POKDARWIS) DALAM PENGEMBANGAN POTENSI WISATA GUNUNG SASAK DI DESA KURIPAN GIRI SASAKA. *Journal Of Responsible Tourism*, 1(2). <https://doi.org/10.47492/jrt.v1i1.993>